

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki tujuan yang mulia bagi kehidupan dan lingkungan manusia, tetapi sekarang semakin banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar manusia. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Terjadinya permasalahan lingkungan pada lingkungan hidup manusia diakibatkan oleh memudarnya kepedulian manusia terhadap lingkungannya, contohnya seperti masih sulitnya menanamkan kebiasaan baik seperti tidak membuang sampah sembarangan.

Pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai sistem penanaman nilai-nilai karakter terhadap warga sekolah yang mencakup komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan Karakter bisa didefinisikan sebagai suatu sistem dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada diri suatu individu yang meliputi aspek kemauan, pengetahuan, kesadaran serta tindakan untuk menjalankan nilai-nilai tersebut, baik itu kepada Tuhan Yang Maha Esa, terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia, lingkungan, maupun negara (Fransaygu & Astuti, 2020: 1086)

Berdasarkan tujuan UU No.20 tahun 2003 menyimpulkan bahwa salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah pembentukan karakter. Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan oleh berbagai anggota sekolah yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu peserta didik dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.

Untuk mengetahui karakter tersebut, Kemendikbud telah merumuskan 18 nilai karakter yang salah satu nya tertarik untuk saya teliti nilai karakter tersebut yaitu peduli lingkungan, diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab (Aisyah, 2018: 14-15).

Proses pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini dan sudah harus dimaksimalkan pada usia sekolah dasar. Sebenarnya potensi yang baik telah dimiliki oleh tiap individu sejak ia lahir, tetapi potensi yang dimiliki tersebut harus terus dibina serta dikembangkan melalui sosialisasi baik itu dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Pengembangan karakter peduli lingkungan bisa dilakukan melalui lingkungan sekolah, baik berdasarkan kurikulum sekolah ataupun dari program-program yang memang sudah direncanakan oleh sekolah (Angreska, & Refa, 2022: 1).

Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan harus didukung penuh oleh warga lingkungan sekolah. Dan yang paling berperan penting dalam penanaman karakter peduli lingkungan ini adalah kepala sekolah. Program yang telah direncanakan sebelumnya harus mampu direalisasikan melalui pendidik agar bisa memperkenalkan kepada peserta didik. Pendidikan karakter dapat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan penanaman karakter yang tercermin dari perilaku yang konsisten, (Ahkwan, Makki, & Saputra, 2022: 2677).

Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peserta didik masih memiliki kesadaran diri yang rendah atas sikap peduli lingkungan baik di sekolah bahkan di lingkungan sekitar. Masalah lingkungan tidak hanya disebabkan oleh guru saja melainkan dari peserta didiknya. Salah satu yang menjadi perhatian di lingkungan sekitar terutama di lingkungan sekolah yaitu masalah sampah. Dengan adanya masalah sampah perlu adanya perhatian khusus terhadap lingkungan. Peserta didik yang tidak memiliki kesadaran terhadap lingkungannya akan menjadikan lingkungan terlihat kotor, lingkungan yang kumuh dan akan mengakibatkan bencana alam yaitu banjir bahkan menimbulkan penyakit. Dengan begitu perlu adanya kesadaran dari diri setiap individu untuk menjaga lingkungan (Nugroho, Muhroji, 2022: 6301-6306).

Sikap peduli lingkungan dapat ditinjau dari asumsi dasar pengertian sikap, peduli dan lingkungan serta keterkaitan di antara ketiganya. Kata pertama yaitu sikap (*attitude*). Berbagai ahli memberikan definisi yang berbeda mengenai hakikat sikap. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Istilah peduli dapat diartikan dengan memberikan perhatian, memelihara, menjaga. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu. Sedangkan peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dari mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Sikap peduli lingkungan disekolah juga dapat diukur melalui indikator-indikator sikap peduli lingkungan itu sendiri sesuai dengan jenjangnya yang menunjukkan informasi mengenai tinggi rendahnya sikap peduli lingkungan ditempat tersebut. Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa kelas 4-6 yaitu: (1) Membersihkan wc; (2) Membersihkan tempat sampah; (3) Membersihkan lingkungan sekolah; (4) Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman; (5) Ikut memelihara taman disekolah dan (6) Ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berbagai indikator sikap peduli tersebut ,dapat dilaksanakan salah satunya melalui operasi semut (Gunawan, & Guslinda, 2019: 139).

Operasi semut adalah kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggal dengan cara membagi siswa atau peserta kegiatan dalam beberapa kelompok kecil dan memberikan tugas untuk membersihkan dan merapikan lingkungan secara terstruktur. Kegiatan operasi semut biasanya dilakukan di pagi hari sebelum memulai aktivitas belajar mengajar atau di hari tertentu dalam satu minggu. Tujuan dari kegiatan operasi semut adalah untuk membiasakan siswa atau peserta kegiatan untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan operasi semut juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama antara siswa atau peserta kegiatan (Sujatna, 2019: 91).

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) diharapkan mampu memiliki sikap siswa yang peduli terhadap lingkungan dengan tujuan dapat mengubah siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup. Pentingnya sikap peduli lingkungan yang ditanam sejak dini mulai dari tahapan sekolah dasar sesuai dengan peraturan pemerintah dan undang-undang perlindungan dan pengelola lingkungan hidup yang dapat diwujudkan melalui pendidikan lingkungan hidup (PLH) ataupun dengan melaksanakan program operasi semut disekolah dengan tujuan agar timbul kesadaran siswa yang peduli terhadap lingkungannya serta dapat lebih arif terhadap lingkungan dan selalu berusaha dalam pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut ini dengan

adanya bencana dan kerusakan alam yang penyebab perubahan-perubahan keadaan alam dan lingkungan (Budiarti, 2018: 7).

Berdasarkan hasil praobservasi pada tanggal 30 Maret 2023 penulis melihat sekolah tersebut telah menerapkan program operasi semut pada pagi hari sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Informasi dari wali kelas IV B menyatakan bahwa nilai-nilai karakter sikap siswa belum seluruhnya memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk membuang sampah pada tempatnya seperti masih ada siswa yang membuang sampah pada laci meja, dibawah meja maupun dibawah kursi, mencoret dinding, mencabut atau memetik tumbuhan yang ada di sekolah, tetapi tidak semua siswa seperti itu, karena ada juga siswa yang menaati peraturan seperti siswa selalu piket kelas sesuai dengan jadwalnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti lebih jauh tentang upaya sekolah memelihara kebersihan lingkungan dengan menganalisis sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut oleh siswa kelas IV B. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Sekolah Dengan Operasi Semut Oleh Siswa Kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nabal Tahun Pelajaran 2023/2024”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program operasi semut untuk pengembangan sikap peduli lingkungan sekolah pada siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana respon siswa terhadap program operasi semut oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui apakah dengan program operasi semut ini sikap peduli lingkungan sekolah siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 18 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024 di kategorikan baik. Sementara itu adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program operasi semut dalam pengembangan sikap peduli lingkungan sekolah di SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan sekolah dengan program operasi semut setiap pagi dalam memelihara kebersihan lingkungan di SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap program operasi semut setiap pagi oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar.
- b. Secara Khusus penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman guru terhadap lingkungan sekolah dengan program operasi semut.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi tentang bagaimana cara untuk melindungi lingkungan. Selain itu, dapat memberikan masukan dan sebagai referensi kajian pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah , penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan oleh sekolah untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan serta melakukan perubahan dalam pengelolaan lingkungan lebih baik lagi bagi.

b. Bagi Guru

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu guru menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.
2. Dapat membantu guru dalam memelihara kebersihan lingkungan.
3. Menambah wawasan perihal program operasi semut dalam membersihkan dan memelihara lingkungan sekolah.

c. Bagi siswa

1. Memberikan pengalaman dalam memelihara lingkungan sekolah
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran siswa dalam sikap peduli terhadap lingkungan
3. Membuat siswa berfikir takut untuk membuang sampah sembarangan dilingkungan sekolah.

d. Bagi peneliti ini berguna untuk menambah wawasan dalam dunia pendidikan dan mengetahui kesadaran siswa dalam menyikapi lingkungan melalui program operasi semut.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) persada khatulistiwa sintang diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan perkembangan pendidikan di kampus.

E. Definisi Istilah

Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari pada saat di sekolah, dengan cara

melaksanakan membuang sampah pada tempatnya, membeli makanan di kantin dengan membawa tempat makan dan tempat minum pribadi atau membawa bekal dari rumah, serta menjaga lingkungan sekitar, hal ini termasuk perilaku pembentuk karakter anak. Ada banyak kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa akan peduli lingkungan seperti menyiram dan memberi pupuk untuk tanaman di depan kelas, mengembangkan tanaman ke pot yang kosong, dan membersihkan rumput yang tumbuh di sekitar tanaman tersebut, kebiasaan tersebut dapat melatih kerjasama siswa ketika suatu pekerjaan membutuhkan kerjasama antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru (Ismail, 2021: 65).

Pembentukan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan indikator-indikator sikap peduli lingkungan seperti (1) menjaga atau memelihara kelestarian lingkungan yang ada sekitar (2) tidak menebang, mencabut atau mengambil tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar (3) tidak mencoret-coret, muliskan tuisan di pohon, batu, jalan atau dinding di lingkungan sekitar (4) selalu membuang sampah pada tempatnya (5) tidak membakar sampah di lingkungan sekitar (6) melakukan atau melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan yang ada di sekitar (7) menimbun atau mengubur barang-barang bekas (8) Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air. Indikator diatas perlahan dapat membentuk sikap peduli lingkungan sekolah pada siswa jika dilakukan secara bertahap.

Peduli lingkungan dapat dilakukan dengan melaksanakan program operasi semut di sekolah. Pendidikan lingkungan hidup diharapkan siswa mampu memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan tujuan dapat mengubah siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya.

Program Operasi Semut yaitu kegiatannya berupa gotong-royong membersihkan lingkungan sekitar sekolah (Mubyarti, Timan, Zulkarnain, 2021: 706). Program operasi semut adalah kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekolah dengan memungut sampah di lingkungan sekolah yang dibagi dalam beberapa kelompok untuk membersihkan kelas, halaman sekolah maupun lingkungan sekolah, dengan adanya program operasi semut ini agar siswa memiliki wawasan dan berbudaya lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman bagi sekolah serta untuk membiasakan siswa untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Operasi semut biasa dilakukan pada pagi hari 20 menit sebelum masuk masuk kedalam kelas setiap pagi nya. Selain itu, kegiatan operasi semut juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama antara siswa . Sekolah perlu menerapkan program-program yang berhubungan dengan pelestarian dan perlindungan lingkungan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di dalam program operasi semut. Agar program ini

dapat berjalan secara berkelanjutan warga sekolah turut bertanggung jawab untuk mendukung dan mengikuti seluruh kegiatan program operasi semut serta warga sekolah perlu di libatkan dalam aktivitas program tersebut untuk menjaga lingkungan, dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.

Program Operasi Semut merupakan program yang sangat relevan untuk menjawab semua permasalahan lingkungan yang semakin parah. Pada program Operasi semut telah menekankan aspek pembentukan karakter warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola lingkungan secara baik. Program operasi semut sangat di harapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter peduli lingkungan dari hal yang paling kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, dapat membedakan tempat pembuangan sampah yang organik dan non organik. Program operasi semut ini sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa, karena dalam program ini siswa diajarkan untuk mencintai lingkungannya, dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak taman menjaga lingkungan tetap bersih dan lain sebagainya. Dengan melalui program ini dapat menciptakan lingkungan sekolah menjadi hijau untuk menjaga kesehatan fisik mental, kecerdasan otak siswa, dan mengurangi *global warming*.